



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Jl. Gusti Johan Idrus Nomor 12, Pontianak, Kalimantan Barat 78121

Telepon (0561) 732078, Faksimile (0561) 766144

Laman <http://www.bpsdm.kalbarprov.go.id> Pos-el [bpsdm2@kalbarprov.go.id](mailto:bpsdm2@kalbarprov.go.id)

---

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR 1716 TAHUN 2024

TENTANG

KURIKULUM PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS  
BAGI JABATAN MANAJERIAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi aspek kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil pemetaan dipandang perlu untuk meningkatkan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial;
- b. bahwa agar penyelenggaraan Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan berkualitas maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127 );
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1090);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1091);
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1369);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 Nomor 7);
12. Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 129);
13. Peraturan Gubernur Nomor 137 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 137);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat;
- KEDUA : Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

- KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak  
pada tanggal 26 November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Provinsi Kalimantan Barat,



Marjani

## LAMPIRAN

### KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR : 1716 TAHUN 2024

### TENTANG KURIKULUM PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN MANAJERIAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

#### A. PENDAHULUAN

Maju mundurnya suatu organisasi tergantung dari kinerja para pimpinan disetiap tingkatan. Mengingat kepemimpinan meliputi beragam kualitas dan keterampilan diri maka seorang pemimpin yang baik adalah orang yang mampu mengatur pembagian tugas, mengkoordinasikannya, berkomunikasi secara efektif, dan menciptakan lingkungan kerja tim yang positif. Pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau melakukan apa yang diinginkan oleh yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pemimpin harus memiliki keterampilan yang kuat, tidak hanya interpersonal juga *soft skill* lainnya seperti punya kemampuan mendengarkan secara aktif, memetakan strategi pencapaian tujuan organisasi dan kemampuan untuk menengahi konflik serta membuat keputusan yang tepat demi kemajuan organisasi. Oleh karena itu kepemimpinan yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja organisasi terutama dalam pencapaian tujuan organisasi untuk menghasilkan output serta produk outcome yang sesuai target organisasi (Dewantara, 2022).

Persaingan global saat ini, akibat dari arus revolusi industri 4.0 memasuki semua sendi kehidupan termasuk pada sistem pemerintahan. Oleh karena itu Aparatur Sipil Negara (ASN) harus *smart* dengan adaptif terhadap kemajuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik yang lebih cepat, akurat, dan efisien dengan tetap merefleksikan profil *smart* ASN yang meliputi integritas, nasionalisme, profesionalisme, berwawasan global, menguasai IT dan Bahasa asing, berjiwa *hospitality*, berjiwa *entrepreneurship*, dan memiliki jaringan luas.

Dalam rangka mendukung terwujudnya *world class bureaucracy*, pada setiap instansi pemerintah, diperlukan sosok pimpinan yang menduduki

jabatan manajerial baik jabatan pengawas, jabatan administrator, maupun jabatan pimpinan tinggi yang memiliki kompetensi kepemimpinan kolaboratif, strategis, inovatif, adaptif, cakap dalam mengambil keputusan serta mampu memberikan pelayanan prima dalam peningkatan kinerja unit organisasinya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, pejabat struktural atau yang menduduki jabatan manajerial harus memiliki kompetensi manajerial yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, baik pusat maupun daerah, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Untuk mengembangkan kompetensi jabatan manajerial dalam rangka memenuhi standar kompetensi jabatan ASN, dapat diwujudkan melalui pelatihan manajemen, teknis dan sosio kultural sebagaimana diamanatkan berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Agar sebuah pelatihan menjadi terukur dan punya kualitas maka sudah menjadi hal yang lumrah jika pelatihan tersebut mempunyai desain kurikulum yang jelas, terstruktur dan mudah dipahami. Kurikulum dalam sebuah pelatihan diharapkan dapat mengembangkan dan melatih kompetensi peserta pelatihan sesuai dengan perkembangan dan perubahan jaman yang terjadi sehingga kompetensi yang dimiliki dapat menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran pelatihan. Kurikulum pelatihan pengambilan keputusan strategis dirancang dengan tujuan agar peserta mampu mengembangkan kompetensi dalam bidang pengambilan keputusan strategis pada tingkat manajemen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

Metode pelatihan ini akan menggunakan metode pelatihan andragogi yaitu metode pembelajaran orang dewasa dengan teknik *blended learning* yaitu pembelajaran pelatihan yang dilakukan dengan memadukan antara jalur pelatihan klasikal / tatap muka (offline) dengan jalur pelatihan nonklasikal / daring (online) yang dilaksanakan secara terpadu.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum Kurikulum**

Tujuan umum dari penyusunan kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis ini adalah untuk memfasilitasi peserta guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap bagi pejabat manajerial pimpinan tinggi, administrator dan pengawas untuk mampu memahami identifikasi permasalahan dalam organisasi pemerintahan dan menemukan solusinya melalui teknik penyelesaian masalah organisasi yang relevan, menyelesaikan masalah yang mengandung resiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan atau mitigasi resiko melalui pengambilan keputusan strategis dalam organisasi pemerintahan sehingga bisa menghasilkan solusi dan membuat keputusan yang mendukung pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab instansinya.

### **2. Tujuan Khusus Kurikulum**

Tujuan khusus dari penyusunan kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis ini, diharapkan peserta dapat :

- a. Memahami tentang identifikasi permasalahan dalam organisasi pemerintahan dan menemukan solusinya melalui teknik penyelesaian masalah organisasi yang relevan ;
- b. Memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas ;
- c. Memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi ;
- d. Mampu mengkomunikasikan keputusan yang diambil secara baik di tempat tugas ;
- e. Mampu mengantisipasi manajemen risiko yang terjadi bagi organisasi dalam pengambilan keputusan.

### **3. Deskripsi Singkat**

Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola organisasi ketika melakukan pengambilan keputusan sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial yaitu pejabat manajerial pratama, administrator dan pengawas.

#### 4. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

##### a. Pokok Bahasan

Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis adalah kemampuan membuat keputusan yang baik melalui pemahaman akan masalah organisasi kemudian mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya melalui teknik penyelesaian yang relevan serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil sehingga bisa mendukung pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab instansinya.

##### b. Sub Pokok Bahasan

Sub pokok bahasan Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis adalah jabatan manajerial yang terdiri dari jabatan manajerial pratama, jabatan administrator dan jabatan pengawas mampu melaksanakan pengambilan keputusan untuk memimpin dan mengelola organisasi, menyeimbangkan risiko keberhasilan organisasi serta mengantisipasi dampak keputusan bagi organisasi.

### **C. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI**

#### **1. Kompetensi Dasar dan Indikator Perilaku**

Adapun kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis adalah para peserta mempunyai kemampuan membuat keputusan yang baik secara tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Kurikulum ini disusun dengan mengacu kompetensi manajerial sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara. Mengingat pelatihan ini ditujukan pada pejabat manajerial pengawas, administrator dan pimpinan tinggi pratama maka tingkat (level) penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam indikator perilaku pemangku jabatan berada pada level 2, level 3 dan level 4.

a. Kompetensi Dasar Level 2 (dua) yaitu :

Peserta diharapkan dapat menganalisis masalah secara mendalam ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pengawas.

Indikator perilaku atau indikator kompetensi pada level 2 yang dikuasai yaitu :

- 1) Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi ;
- 2) Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan ;
- 3) Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.

b. Kompetensi Dasar Level 3 (tiga) yaitu :

Peserta diharapkan dapat membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat administrator.

Indikator perilaku atau indikator kompetensi pada level 3 yang dikuasai yaitu :

- 1) Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya ;
- 2) Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mangacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkanm pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian ;
- 3) Menyeimbangkan anantara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.

c. Kompetensi Dasar Level 4 (empat) yaitu :

Peserta diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mangantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan ; mitigasi risiko ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pimpinan tinggi pratama.

Indikator perilaku atau indikator kompetensi pada level 4 yang dikuasai yaitu :

- 1) Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi ;
- 2) Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain ;
- 3) Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko).

## **2. Indikator Keberhasilan**

Setelah mengikuti pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis peserta diharapkan :

- a. Untuk level 2 (dua) : mampu menganalisis masalah secara mendalam ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pengawas.
- b. Untuk level 3 (tiga) : mampu membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat administrator.
- c. Untuk Level 4 (empat) : mampu menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan ; mitigasi risiko ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pimpinan tinggi pratama.

## **D. PESERTA**

Target peserta Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis di Provinsi Kalimantan Barat adalah Pegawai Negeri Sipil Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Provinsi Kalimantan Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang / per kelas.

## E. PEMATERI DAN NARASUMBER

Pemateri dan Narasumber adalah ahli yang menguasai materi yang akan disampaikan, yang terdiri dari:

1. Praktisi.
2. Akademisi.
3. Widyaiswara.
4. Narasumber yang ahli di bidang materi terkait.

## F. PENYELENGGARA

Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.

## G. STRUKTUR KURIKULUM

Adapun struktur kurikulum pelatihan pengambilan keputusan strategis guna mencapai penguasaan kompetensi level 2, level 3 dan level 4, adalah sebagai berikut :

1. Struktur Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2 untuk Pejabat Pengawas dilaksanakan sebanyak 32 (tiga puluh dua) JP yang terdiri atas Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik dan Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal. Pada pelatihan ini peserta diharapkan dapat menganalisis masalah secara mendalam agar mampu membuat keputusan strategis yang baik, sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial pengawas. Adapun sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis  
Level 2 (Dua) Bagi Jabatan Pengawas

No		Materi	JP
1		2	3
1	Inti / Utama / Generik :		
	1.	<i>Servant Leadership</i> (Kepemimpinan Pelayanan)	3
	2.	Diagnosa Organisasi	6
	3.	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11
	4	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman)	3
	Jumlah Total JP		23 JP

2	Pendukung / Muatan Lokal :		
	1	Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3
	2	Core Value (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2
	3.	Manajemen Risiko	2
	4.	Dinamika Kelompok	2
	Jumlah Total JP		9 JP
	Jumlah Total JP		32 JP

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

2. Struktur Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 3 untuk Pejabat Administrator dilaksanakan sebanyak 32 (tiga puluh dua) JP yang terdiri atas Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik dan Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal. Pada pelatihan ini peserta diharapkan dapat membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan resiko keberhasilan dalam implementasi pengambilan keputusan strategis sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial administrator. Adapun sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**

Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis  
Level 3 (Tiga) Bagi Jabatan Administrator

No		Materi	JP
1		2	3
1	Inti / Utama / Generik :		
	1.	Kepemimpinan Transformasional	3
	2.	Diagnosa Organisasi	3
	3.	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11
	4.	Networking (Jejaring Kerja)	3
	5	Sharing Experiences (Berbagi Pengalaman)	3
	Jumlah Total JP		23 JP
2	Pendukung / Muatan Lokal :		
	1	Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3
	2	Core Value (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2
	3.	Manajemen Risiko	2
	4.	Dinamika Kelompok	2
	Jumlah Total JP		9 JP

	Jumlah Total JP	32 JP
--	-----------------	-------

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

3. Struktur Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 4 untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dilaksanakan sebanyak 32 (tiga puluh dua) JP yang terdiri atas Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik dan Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal. Pada pelatihan ini peserta diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengemaman atau mitigasi risiko dalam kemampuan membuat keputusan strategis sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial pimpinan tinggi pratama. Adapun sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 3**

Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 4 (Empat) Bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

No	Materi	JP
1	2	3
1	Inti / Utama / Generik :	
	1. Kepemimpinan Kolaboratif	3
	2. Diagnosa Organisasi	3
	3. Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11
	4. Komunikasi Efektif	3
	5. <i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman)	3
	Jumlah Total JP	23 JP
2	Pendukung / Muatan Lokal :	
	1. Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3
	2. <i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2
	3. Manajemen Risiko	2
	4. Dinamika Kelompok	2
	Jumlah Total JP	9 JP
	Jumlah Total JP	32 JP

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

## H. MATA PELATIHAN

Adapun mata pelatihan untuk Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2, Level 3 dan Level 4 adalah sebagai berikut :

1. Mata Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2 (Dua) Bagi Jabatan Pengawas adalah sebagai berikut :
  - a. Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik terdiri dari :
    - 1) *Servant Leadership* (Kepemimpinan Pelayanan) ;
    - 2) Diagnosa Organisasi ;
    - 3) Teknik Pengambilan Keputusan Strategis ;
    - 4) *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).
  - b. Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal terdiri dari :
    - 1) Kebijakan Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Kalimantan Barat ;
    - 2) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
    - 3) Manajemen Risiko ;
    - 4) Dinamika Kelompok.
2. Mata Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 3 (Tiga) Bagi Jabatan Administrator adalah sebagai berikut :
  - a. Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik terdiri dari :
    - 1) Kepemimpinan Transformasional ;
    - 2) Diagnosa Organisasi ;
    - 3) Teknik Pengambilan Keputusan Strategis ;
    - 4) *Networking* (Jejaring Kerja) ;
    - 5) *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).
  - b. Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal terdiri dari :
    - 1) Kebijakan Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Kalimantan Barat ;
    - 2) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
    - 3) Manajemen Risiko ;
    - 4) Dinamika Kelompok.
3. Mata Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 4 (Empat) Bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama adalah sebagai berikut :
  - a. Mata Pelatihan Inti / Utama / Generik terdiri dari :
    - 1) Kepemimpinan Kolaboratif ;
    - 2) Diagnosa Organisasi ;
    - 3) Teknik Pengambilan Keputusan Strategis ;
    - 4) Komunikasi Efektif ;

- 5) *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).
- b. Mata Pelatihan Pendukung / Muatan Lokal terdiri dari :
  - 1) Kebijakan Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Provinsi Kalimantan Barat ;
  - 2) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
  - 3) Manajemen Risiko ;
  - 4) Dinamika Kelompok.

## I. RINGKASAN MATA PELATIHAN

Adapun ringkasan mata pelatihan inti / utama / generik untuk Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis penguasaan kompetensi level 2, level 3 dan level 4 adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum dalam Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2 (Dua) Bagi Jabatan Pengawas adalah sebagai berikut :

- a. *Servant Leadership* (Kepemimpinan Pelayanan).

- 1) Deskripsi Singkat.

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dengan menunjukkan sikap mau mendengarkan, berempati, terbuka, dan memiliki komitmen tinggi dalam memimpin pengendalian pelayanan publik dengan cara mempengaruhi / mengajak orang lain untuk memberikan pelayanan publik yang paripurna dalam pelaksanaan pekerjaan.

- 2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan yang melayani dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pengawas sehingga mampu menghasilkan pelayanan publik yang optimal.

- 3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;
- b) Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;

- c) Menerapkan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk memberikan pelayanan publik yang prima ;
- d) Menyusun kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kepemimpinan Pelayanan dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- b) Konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;
- c) Praktik baik kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- d) Kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

b. Diagnosa Organisasi.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini membekali Peserta dengan kompetensi mendiagnosis seluruh isu dalam organisasi, menentukan isu strategis unit organisasi, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja unit organisasinya melalui penerapan teknik-teknik analisis organisasi dan merumuskan solusi atau upaya mengatasinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan, memahami konsep diagnosa organisasi, dan teknik-teknik analisis organisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan teknik-teknik analisis organisasi ;

b) Menganalisis permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Diagnosa Organisasi, dengan sub materi sebagai berikut :

a) Konsep dan teknik analisis organisasi ;

b) Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

c. Teknik Pengambilan Keputusan Strategis.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

a) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;

b) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis, dengan sub materi sebagai berikut :

a) Teknik pengambilan keputusan strategis ;

b) Praktek pengambilan keputusan strategis.

d. *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman hasil pengalaman pengambilan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
- b) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman), dengan sub materi sebagai berikut :

- a) *Berbagi pengalaman ;*
- b) *Benchmarking ke Best Practices.*

2. Kurikulum dalam Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 3 (Tiga) Bagi Jabatan Administrator adalah sebagai berikut :

a. Kepemimpinan Transformasional.

1) Deskripsi Singkat.

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengimplementasikan kepemimpinan transformasional melalui pembelajaran konsep dasar kepemimpinan transformasional, konsep dasar *coaching* dan *mentoring*, menyimulasikan dan merefleksikan kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan kegiatan di instansinya sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat :

- a) Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan transformasional ;
- b) Menjelaskan konsep dasar *coaching* dan *mentoring* ;
- c) Melakukan simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kepemimpinan Transformasional, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Konsep dasar kepemimpinan transformasional ;
- b) Konsep dasar *coaching* dan *mentoring* ;
- c) Simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional.

b. Diagnosa Organisasi.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kompetensi mendiagnosa seluruh isu dalam organisasi, menentukan isu strategis unit organisasi, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja unit organisasinya dan merumuskan solusi atau upaya mengatasinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan memahami konsep diagnosa perubahan, dan teknik-teknik analisis manajemen untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan tentang :

- a) Pengertian isu strategis ;
- b) Keterkaitan isu tingkat nasional, daerah dan instansi unit organisasi ;
- c) Perumusan kebijakan / keputusan bermula dari isu strategis ;

- d) Pemilihan isu strategis unit organisasi ;
- e) Keterkaitan isu strategis dengan diagnosa perubahan organisasi ;
- f) Keterkaitan diagnosa perubahan organisasi dengan mata pelatihan ;
- g) Pengertian diagnosa perubahan organisasi ;
- h) Mengapa organisasi yang didiagnosa ? ;
- i) Tujuan mendiagnosa organisasi ;
- j) Aspek-aspek yang didiagnosa ;
- k) Manfaat mendiagnosa organisasi ;
- l) Prinsip-prinsip diagnosa ;
- m) Penguasaan diri, refleksi diri sebelum melakukan diagnosa ;
- n) Resiko jika salah mendiagnosa ;
- o) Langkah-langkah (alur pikir) diagnosa organisasi ;
- p) Teknik-teknik analisis manajemen untuk mendiagnosa organisasi ;
- q) *Tacit knowledge* ;
- r) Mendiagnosa permasalahan unit organisasinya : pemilihan isu strategis dan penerapan langkah-langkah diagnosa organisasi dengan menggunakan alur pikir mulai dari kondisi saat ini hingga perumusan solusi atau upaya penyelesaiannya.

4) Materi Pokok.

Materi pokok pelatihan ini adalah Diagnosa Perubahan, dengan sub materi pokok, sebagai berikut:

- a) Isue strategis ;
- b) Konsep diagnosa perubahan organisasi ;
- c) Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan solusinya

c. Teknik Pengambilan Keputusan Strategis.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;
- b) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Teknik pengambilan keputusan strategis ;
- b) Praktek pengambilan keputusan strategis.

d. *Networking* (Jejaring Kerja) ;

1) Deskripsi Singkat.

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menata dan mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk mewujudkan pencapaian kinerja organisasi melalui pembelajaran konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*), analisis jejaring sosial (*social network analysis/SNA*), penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi, serta pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk pencapaian kinerja organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*) ;
- b) Menjelaskan konsep analisis jejaring sosial untuk menganalisis jejaring kerja ;

- c) Menjelaskan konsep menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi ;
- d) Menerapkan konsep pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah networking atau jejaring kerja dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*) ;
- b) Analisis jejaring social ;
- c) Penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi ;
- d) Pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.

e. *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman hasil pemngalaman pengembailan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
- b) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman), dengan sub materi sebagai berikut :

- a) *Berbagi pengalaman* ;
- b) *Benchmarking ke Best Practices*.

3. Kurikulum dalam Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 4 (Empat) Bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama adalah sebagai berikut :

a. Kepemimpinan Kolaboratif.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas dengan menerapkan cara berpikir holistik, mengetahui konsep dan model kepemimpinan, dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif, dan transformasi digital dalam organisasi pemerintahan.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Menerapkan cara berpikir holistik ;
- b) Mengetahui konsep dan model kepemimpinan kolaboratif ;
- c) Menerapkan transformasi digital ;
- d) Menerapkan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kepemimpinan Kolaboratif, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Berpikir holistik ;
- b) Konsep dan model kepemimpinan kolaboratif ;
- c) Transformasi digital ;
- d) Penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan.

b. Diagnosa Organisasi.

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta agar mampu memahami identifikasi permasalahan dalam organisasi pemerintahan

dan menemukan solusinya melalui teknik penyelesaian masalah organisasi yang relevan.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami identifikasi permasalahan organisasi yang ada dan mencari solusinya dengan teknik dan strategi tertentu untuk mencapai tujuan organisasi

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat :

- a) Memahami permasalahan organisasi ;
- b) Membuat solusi masalah organisasi dengan teknik pemecahan masalah organisasi yang relevan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Diagnostic Reading*, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Permasalahan organisasi ;
- b) Teknik pemecahan masalah organisasi.

c. Teknik Pengambilan Keputusan Strategis

1) Deskripsi Singkat.

Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- c) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;

- d) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.
- 4) Materi Pokok.  
Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis, dengan sub materi sebagai berikut :
  - c) Teknik pengambilan keputusan strategis ;
  - d) Praktek pengambilan keputusan strategis.
- d. Komunikasi Efektif.
  - 1) Deskripsi Singkat.  
Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat dan mampu menjelaskan konsep jenis komunikasi, memahami teknik komunikasi serta menerapkan atau mempraktikkan komunikasi yang efektif berkaitan dengan keputusan yang telah diambil secara baik di tempat tugas.
  - 2) Hasil Belajar.  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat dan mampu mengkomunikasikan keputusan yang diambil secara baik di tempat tugas.
  - 3) Indikator Hasil Belajar.  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :
    - a) Menjelaskan konsep jenis komunikasi ;
    - b) Memahami teknik komunikasi ;
    - c) Menerapkan atau mempraktikkan komunikasi efektif.
  - 4) Materi Pokok.  
Materi pokok mata pelatihan ini adalah Komunikasi Efektif, dengan sub materi sebagai berikut :
    - a) Jenis komunikasi ;
    - b) Teknik komunikasi ;
    - c) Praktek komunikasi efektif.
- e. *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).
  - 1) Deskripsi Singkat.  
Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman hasil pemngalaman pengembailan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam

mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.

2) Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

3) Indikator Hasil Belajar.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
- b) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

4) Materi Pokok.

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman), dengan sub materi sebagai berikut :

- c) *Berbagi pengalaman ;*
- d) *Benchmarking ke Best Practices.*

Adapun ringkasan mata pelatihan pendukung / muatan lokal untuk Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis penguasaan kompetensi level 2, level 3 dan level 4 adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat ;

1) Deskripsi Singkat

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan kepada peserta, untuk membekali peserta mampu memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang manajemen ASN;
- b) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang kompetensi ASN;

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ;
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;
- c) Kebijakan lainnya tentang Pengembangan Kompetensi ASN.

b. Dinamika Kelompok

1) Deskripsi Singkat

Dinamika Kelompok memfasilitasi peserta untuk membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Mengidentifikasi diri sendiri ;
- b) Memahami orang lain ;
- c) Membangun kelompok yang dinamis ;
- d) Menjalankan komitmen dalam belajar kelompok.

4) Materi Pokok

Materi pokok Mata Pelatihan ini adalah Dinamika Kelompok, dengan sub materi adalah sebagai berikut :

- a) Pengenalan diri sendiri ;
- b) Mengenal orang lain ;
- c) Kelompok dinamis ;
- d) Komitmen Mutu.

c. Manajemen Risiko

1) Deskripsi Singkat

Materi manajemen risiko diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar mampu menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko, memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko, mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko serta memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi dan mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- b) Memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- c) Mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko ;
- d) Memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Manajemen Risiko, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- b) Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- c) Kerangka kerja manajemen risiko ;
- d) Proses manajemen risiko terintegrasi.

d. *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Materi ASN BerAKHLAK diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar paham bahwa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai ASN selalu menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat :

- a) Menjelaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing ;
- b) Melaksanakan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah ASN BerAKHLAK, dengan sub materi sebagai berikut :

- a) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
- b) Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.

**J. STRUKTUR MATA PELATIHAN**

1. Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2 (Dua) Bagi Jabatan Pengawas dilaksanakan sebanyak 32 JP yang terdiri atas Mata Pelatihan dan Jumlah JP serta Metode Pembelajaran Sebagai berikut :

**Tabel 4**

Struktur Mata Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 2 (Dua) Bagi Jabatan Pengawas

No		Materi	JP	Metode Pembelajaran
1		2	3	4
1		Inti / Utama / Generik :		
	1.	<i>Servant Leadership</i> (Kepemimpinan Pelayanan)	3	Klasikal
	2.	Diagnosa Organisasi	6	Klasikal

	3.	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11	Klasikal
	4	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman)	3	Klasikal
	Jumlah Total JP		23 JP	
2	Pendukung / Muatan Lokal :			
	1	Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3	Klasikal
	2	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
	3.	Manajemen Risiko	2	Klasikal
	4.	Dinamika Kelompok	2	Klasikal
	Jumlah Total JP		9 JP	
	Jumlah Total JP		32 JP	

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

2. Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 3 (Tiga) Bagi Jabatan Administrator dilaksanakan sebanyak 32 JP yang terdiri atas Mata Pelatihan dan Jumlah JP serta Metode Pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 5**

Struktur Mata Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 3 (Tiga) Bagi Jabatan Administrator

No		Materi	JP	Metode Pembelajaran
1		2	3	4
1	Inti / Utama / Generik :			
	1.	Kepemimpinan Transformasional	3	Klasikal
	2.	Diagnosa Organisasi	3	Klasikal
	3.	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11	Klasikal
	4.	<i>Networking</i> (Jejaring Kerja)	3	Klasikal
	5	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman)	3	Klasikal
	Jumlah Total JP		23 JP	
2	Pendukung / Muatan Lokal :			
	1	Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3	Klasikal
	2	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
	3.	Manajemen Risiko	2	Klasikal
	4.	Dinamika Kelompok	2	Klasikal
	Jumlah Total JP		9 JP	
	Jumlah Total JP		32 JP	

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

3. Struktur mata pelatihan pada Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Level 4 (Empat) Bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dilaksanakan sebanyak 32 JP yang terdiri atas Mata Pelatihan dan Jumlah JP serta Metode Pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 6**

Kurikulum Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis  
Level 4 (Empat) Bagi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama

No		Materi	JP	Metode Pembelajaran
1		2	3	4
1		Inti / Utama / Generik :		
	1.	Kepemimpinan Kolaboratif	3	Online / Daring
	2.	Diagnosa Organisasi	3	Online / Daring
	3.	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	11	Online / Daring / Klasikal
	4.	Komunikasi Efektif	3	Online / Daring
	5.	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman)	3	Online / Daring
		Jumlah Total JP	23 JP	
2		Pendukung / Muatan Lokal :		
	1	Kebijakan Peningkatan Kompetensi PNS di Provinsi Kalimantan Barat	3	Online / Daring
	2	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	2	Online / Daring
	3.	Manajemen Risiko	2	Online / Daring
	4.	Dinamika Kelompok	2	Online / Daring
		Jumlah Total JP	9 JP	
		Jumlah Total JP	32 JP	

Sumber : Data Yang Diolah, BPSDM Prov. Kalbar 2024

## **K. METODE PEMBELAJARAN**

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis adalah perpaduan antara berbagai ragam metode pelatihan andragogi yaitu metode pembelajaran klasikal, metode pembelajaran berbasis teknologi (online) dan metode pembelajaran kontemporer yang dilaksanakan secara terpadu, sebagai berikut:

- a. Ceramah interaktif ;
- b. Diskusi ;
- c. Praktik ;
- d. Latihan ;
- e. Penugasan :
- f. Tanya jawab ;
- g. Bermain peran / Role Play ;
- h. Presentasi dalam kelompok ;
- i. Presentasi individu ;
- j. Belajar mandiri ;
- k. Studi kasus.

## **L. MEDIA PEMBELAJARAN**

Media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

- a. Bahan bacaan ;
- b. Bahan tayang ;
- c. Bahan permainan ;
- d. Film pendek ;
- e. Kasus ;
- f. Data ;
- g. *Games* ;
- h. Grafik; dan
- i. Teknologi informasi.

## M. EVALUASI

Beberapa kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan, melalui:

- a. Tes pendahuluan terhadap peserta pelatihan (*Pre Test*);
- b. Observasi kelas selama pembelajaran (suasana kelas, observasi pada saat tanya jawab, dan diskusi kelas atau kelompok);
- c. Tes komprehensif terhadap peserta pada akhir pelatihan (*Post Test*);
- d. Evaluasi terhadap pengajar dan penyelenggara pelatihan oleh peserta pelatihan maupun tim evaluator.

## N. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan mematuhi tata tertib penyelenggaraan diberikan Surat Tanda Tamat Pelatihan yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.

Pontianak, Oktober 2024  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

**MARJANI, SE, M.Si**  
Pembina Utama Madya / IVd  
NIP. 19660302 198703 1 012

## BIBLIOGRAPHY

Dewantara, A. (2022). *Meningkatkan Level Leadership Seorang Pemimpin*.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/>  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/>

Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan  
Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara.

-----

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN KURIKULUM  
PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA (LEVEL 4)  
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

1. Nama Diklat : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Provinsi Kalimantan Barat
2. Alokasi Waktu : 32 JP = 1600'
3. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap bagi jabatan pimpinan tinggi pratama untuk dapat menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan ; mitigasi risiko ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pimpinan tinggi pratama.
4. Tujuan Pembelajaran
  - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan ; mitigasi risiko ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pimpinan tinggi pratama.
  - b. Indikator Hasil Belajar :  
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:
    - a. Menyusun dan/atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi ;
    - b. Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain ;
    - c. Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko).
5. Tabel RBPKP

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
1.	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas	Kepemimpinan Kolaboratif	a) Berpikir holistik ; b) Konsep dan model kepemimpinan kolaboratif ; c) Transformasi digital ; d) Penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	3 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Kepemimpinan Kolaboratif LAN RI</li> <li>•The 7 Habits of Highly Effective People By Stephen R. Covey</li> </ul>
2	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat memahami identifikasi permasalahan organisasi yang ada dan mencari solusinya dengan teknik dan strategi tertentu untuk mencapai tujuan organisasi	Diagnosa Organisasi	a) Permasalahan organisasi ; b) Teknik pemecahan masalah organisasi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	3 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Diagnosa Organisasi Lembaga Administrasi Negara 2019</li> <li>•The Organizational Diagnostic Model oleh David A. Nadler dan Michael L. Tushman</li> </ul>
3	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	a) Teknik pengambilan keputusan strategis ; b) Praktek pengambilan keputusan strategis.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	11 JP = 550'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi			film pendek, games, role play						•Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga
4	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat dan mampu mengkomunikasikan keputusan yang diambil secara baik di tempat tugas	Komunikasi Efektif	a) Jenis komunikasi ; b) Teknik komunikasi ; c) Praktek komunikasi efektif	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games, role play	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	•Modul Komunikasi Efektif LAN RI •Komunikasi Efektif dalam Tim oleh H. Sutanto
5	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memetik <i>lesson learnt</i> dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman).	a) <i>Berbagi pengalaman ;</i> b) <i>Benchmarking ke Best Practices.</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	•Modul Aktualisasi LAN RI •Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan Pembelajaran,

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan									Eko Prasajo, Erlangga, 2014
6	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan	Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ;</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN ;</li> <li>Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.</li> </ul>	Ceramah dan tanya jawab	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>UU No.20 / 2023 tentang ASN</li> <li>PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN</li> <li>Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN</li> </ul>
7	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami nilai dasar BerAKHLAK di tempat tugas	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	a) <i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ; b) Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.	Ceramah, tanya jawab, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>UU No.20 / 2023 tentang ASN</li> <li>Kebijakan lainnya tentang Core Value ASN BerAKHLAK</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
8	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan	Manajemen Risiko	a) Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ; b) Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ; c) kerangka kerja manajemen risiko ; d) proses manajemen risiko terintegrasi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Manajemen Risiko LAN RI</li> <li>•Manajemen Risiko, J. P. Julian Ansoff, Rineka Cipta, 2016</li> </ul>
9	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan	Dinamika Kelompok	a) Pengenalan diri sendiri ; b) Mengenal orang lain ; c) Kelompok dinamis ; d) Komitmen Mutu.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, role play, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Dinamika Kelompok LAN RI</li> <li>•Teori dan Praktik Dinamika Kelompok, Rahmat Hidayat, Kencana, 2014</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	komitmen kelompok dalam belajar									
	Jumlah								32 JP = 1600'	

Pontianak, Oktober 2024  
Penyusun Kurikulum

**DIDIH ABIDIN**

Lampiran 2.

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN KURIKULUM  
PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN ADMINISTRATOR (LEVEL 3)  
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

6. Nama Diklat : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Jabatan Administrator di Provinsi Kalimantan Barat
7. Alokasi Waktu : 32 JP = 1600'
8. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap bagi jabatan administrator untuk dapat membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat administrator.
9. Tujuan Pembelajaran
- c. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat administrator.
- d. Indikator Hasil Belajar :
- Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat :
- d. Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya ;
- e. Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mangacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian ;
- f. Menyeimbangkan anantara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.

10. Tabel RBPKP

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
1.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan kegiatan di instansinya sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi	Kepemimpinan Transformasional	a. Konsep dasar kepemimpinan transformasional ; b. Konsep dasar <i>coaching</i> dan <i>mentoring</i> ; c. Simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	3 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Kepemimpinan Transformasional LAN RI</li> <li>•Kepemimpinan Transformasional: Menciptakan Pemimpin yang Berkualitas, Irwan Prayitno, Pustaka Setia, 2017</li> </ul>
2	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan memahami konsep diagnosa perubahan, dan	Diagnosa Organisasi	a. Isue strategis ; b. Konsep diagnosa perubahan organisasi ; c. Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan solusinya	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	3 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Diagnosa Organisasi LAN RI 201</li> <li>•Perubahan dan Diagnosa Organisasi, Adi P. Sasono,</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	teknik-teknik analisis manajemen untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.									Bumi Aksara, 2015
3	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	a. Teknik pengambilan keputusan strategis ; b. Praktek pengambilan keputusan strategis.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games, role play	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	11 JP = 550'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto</li> <li>•Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	pelaksanaan tugas organisasi									
4	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk pencapaian kinerja organisasi.	Networking (Jejaring Kerja)	a. Jejaring kerja ( <i>network</i> ) dan berjejaring kerja ( <i>networking</i> ); b. Analisis jejaring social ; c. Penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi ; d. Pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games, role play	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Jejaring Kerja LAN RI</li> <li>•Strategi Membangun Jejaring Kerja dalam Organisasi, Susanto, T. Bandung : Alfabeta, 2019.</li> </ul>
5	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memetik <i>lesson learnt</i> dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman).	a. Berbagi pengalaman ; b. <i>Benchmarking ke Best Practices.</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Aktualisasi LAN RI</li> <li>•Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan Pembelajaran, Eko Prasajo, Erlangga, 2014</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
6	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan	Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat	a. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ; b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN ; c. Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.	Ceramah dan tanya jawab	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•UU No.20 / 2023 tentang ASN</li> <li>•PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN</li> <li>•Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN</li> </ul>
7	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami nilai dasar BerAKHLAK di tempat tugas	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	a. <i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ; b. Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.	Ceramah, tanya jawab, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•UU No.20 / 2023 tentang ASN</li> <li>•Kebijakan lainnya tentang Core Value ASN BerAKHLAK</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
8	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan	Manajemen Risiko	a. Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ; b. Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ; c. kerangka kerja manajemen risiko ; d. proses manajemen risiko terintegrasi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Manajemen Risiko LAN RI</li> <li>•Risk Management: Concepts and Guidance, Carl L. Pritchard, Auerbach Publications, 2014</li> </ul>
9	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang	Dinamika Kelompok	a. Pengenalan diri sendiri ; b. Mengenal orang lain ; c. Kelompok dinamis ; d. Komitmen Mutu.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, role play, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Dinamika Kelompok LAN RI,</li> <li>•Dinamika Kelompok: Teori dan Praktik, Siti Fatimah, Rineka Cipta, 2012</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar									
	Jumlah								32 JP = 1600'	

Pontianak, Oktober 2024  
Penyusun Kurikulum

**DIDIH ABIDIN**

Lampiran 3.

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN KURIKULUM  
PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN PENGAWAS (LEVEL 2)**

## DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

11. Nama Diklat : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Jabatan Pengawas di Provinsi Kalimantan Barat
12. Alokasi Waktu : 32 JP = 1600'
13. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap bagi jabatan Pengawas untuk dapat menganalisis masalah secara mendalam ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pengawas.
14. Tujuan Pembelajaran
- e. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menganalisis masalah secara mendalam ketika melakukan pengambilan keputusan untuk memimpin dan / atau mengelola unit organisasi sebagai wujud pemenuhan kompetensi jabatan manajerial selaku pejabat pengawas.
- f. Indikator Hasil Belajar :
- Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat :
- 2) Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi ;
  - 3) Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan ;
  - 4) Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.

15. Tabel RBPKP

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
1.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan yang melayani dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pengawas sehingga mampu menghasilkan	Servant Leadership (Kepemimpinan Pelayanan)	a. Pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan; b. Konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ; c. Praktik baik kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	3 JP = 150'	•Modul Kepemimpinan an Pelayanan LAN RI •Kepemimpinan an Pelayanan : Membangun Karakter dan Kualitas

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	elayanan publik yang optimal		d. Kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.							Pemimpin, Mulyadi, Kencana, 2014
2	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan, memahami konsep diagnosa organisasi, dan teknik-teknik analisis organisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang	Diagnosa Organisasi	a. Konsep dan teknik analisis organisasi ; b. Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	6 JP = 300'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Diagnosa Organisasi LAN RI 2019</li> <li>•Perubahan dan Diagnosa Organisasi, Adi P. Sasono, Bumi Aksara, 2015</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	dilakukan para pelaksana di bawahnya									
3	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi	Teknik Pengambilan Keputusan Strategis	a. Teknik pengambilan keputusan strategis ; b. Praktek pengambilan keputusan strategis.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek, games, role play	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	11 JP = 550'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto</li> <li>•Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga</li> </ul>
4	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memetik <i>lesson learnt</i> dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan	<i>Sharing Experiences</i> (Berbagi Pengalaman).	a. <i>Berbagi pengalaman ;</i> b. <i>Benchmarking ke Best Practices.</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, menonton film pendek	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Modul Aktualisasi LAN RI</li> <li>•Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan</li> </ul>

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan									Pembelajaran, Eko Prasajo, Erlangga, 2014
5	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan	Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat	a. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ; b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN ; c. Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.	Ceramah dan tanya jawab	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	03 JP = 150'	<ul style="list-style-type: none"> <li>•UU No.20 / 2023 tentang ASN</li> <li>•PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN</li> <li>•Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN</li> </ul>
6	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan	<i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK	a. <i>Core Value</i> (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ; b. Aktualisasi nilai dasar	Ceramah, tanya jawab, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	•UU No.20 / 2023 tentang ASN

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	mampu memahami nilai dasar BerAKHLAK di tempat tugas		ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.							•Kebijakan lainnya tentang Core Value ASN BerAKHLAK
7	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan	Manajemen Risiko	a. Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ; b. Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ; c. kerangka kerja manajemen risiko ; d. proses manajemen risiko terintegrasi.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	•Modul Manajemen Risiko LAN RI •Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls, James Lam, Wiley, 2017
8	Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui	Dinamika Kelompok	a. Pengenalan diri sendiri ; b. Mengenal orang lain ; c. Kelompok dinamis ; d. Komitmen Mutu.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, role play, menonton film pendek, games	Laptop, LCD, flipchart, spidol, speaker	-	-	-	02 JP = 100'	•Modul Dinamika Kelompok LAN RI, •Dinamika Kelompok: Teori dan Praktik, Siti Fatimah, Rineka Cipta, 2012

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar									
	Jumlah								32 JP = 1600'	

Pontianak, Oktober 2024  
Penyusun Kurikulum

**DIDIH ABIDIN**

**KURIKULUM**  
**PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN MANAJERIAL**  
**DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**Formulir 1 : Format Evaluasi Narasumber / Pengajar / Widyaiswara Oleh Peserta**

Evaluasi Narasumber / Pengajar / Widyaiswara Pelatihan  
 Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial  
 Di Provinsi Kalimantan Barat Oleh Peserta

Pelatihan : Pengambilan Keputusan Strategis Jabatan .....  
 Nama Narasumber / Pengajar / Widyaiswara : .....  
 Materi Pelatihan : .....  
 Hari / Tanggal : .....  
 Waktu/Sesi / JP : .....

No	Aspek	1 – 60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1- 100
1.	Penguasaan materi					
2.	Cara menyajikan					
3.	Cara menjawab pertanyaan dari peserta					
4.	Pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta					
5.	Sistematika penyajian dan menyajikan					
6.	Ketepatan waktu dan kehadiran					
7.	Penggunaan metode dan media					
8.	Sikap dan perilaku;					
9.	Penggunaan bahasa;					
10.	Kerapihan berpakaian					
11.	Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas					

Terima kasih,

Catatan / Saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai (65), maka tulis:

1 - 60	60,1 - 70	70,1 – 80	80,1 - 90	90,1 - 100
	65			

## Lampiran 5.

**Formulir 2 : Format Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Oleh Peserta**  
 Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan  
 Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Manajerial  
 Di Provinsi Kalimantan Barat Oleh Peserta

No.	Aspek	1-60	60,1-70	70,1-80	80,1-90	90,1- 100	Catatan
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengelola Pelatihan							
1	Perencanaan program Pelatihan						
	a. Kesesuaian perencanaan dengan standar program Pelatihan						
	b. Mekanisme perencanaan program pelatihan						
	c. Pelibatan unsur-unsur tenaga pelatihan dalam perencanaan program pelatihan						
	d. Diseminasi informasi rencana penyelenggaraan kepada stakeholder						
	e. Pengorganisasian Penyelenggaraan Pelatihan						
2	Pelaksanaan program Pelatihan						
	a. Kesesuaian pelaksanaan dengan standar program Pelatihan						
	b. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait						
3	Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan						
	a. Kualitas instrument						
	b. Kegiatan monitoring dan evaluasi						
	c. Mekanisme pemberian feedback						
	d. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi						
Penyelenggara Pelatihan							
1	Pelayanan kepada peserta						
	a. Kelengkapan informasi Pelatihan						
	b. Ketersediaan dan kualitas asrama, kelas, ruang makan, toilet, dan prasarana lainnya						
	c. Ketersediaan, kualitas dan keberfungsian fasilitas olah raga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya						
	d. Ketersediaan, kualitas dan keberfungsian sarana dan bahan Pelatihan						
2	Pelayanan kepada penceramah dan tenaga pengajar						

	a. Ketersediaan dan kualitas sarana pendukung pembelajaran (LCD/Proyektor, <i>Flipchart</i> , papan tulis, <i>sound system</i> , <i>lighting</i> )					
	b. Ketersediaan dan kualitas sarana pembelajaran terkait Teknologi Informasi (Wi- Fi, <i>e-learning</i> , <i>e-mailing list</i> , dan lain-lain)					
	c. Ketersediaan, kebersihan dan keberfungsian fasilitas (olahraga, kesehatan, tempat ibadah, sarana lainnya)					
	d. Ketersediaan dan kualitas literatur di perpustakaan					
	e. Sarana bagi penyandang disabilitas ( <i>elevator</i> , <i>step lobby</i> , toilet khusus)					
	f. Ketersediaan Ruang terbuka					
	g. Ketersediaan sarana pengaduan dan petugas yang menangani					
	h. Keamanan Lembaga Pelatihan (satpam <i>standby</i> 24 jam, CCTV)					
	i. Sarana pendukung lainnya (fasilitas pemenuhan kebutuhan pribadi peserta, ATM, <i>fotocopy</i> , dan lain-lain)					
3	Konsumsi					
	a. Kecukupan Gizi dari menu yang dihidangkan					
	b. Kecukupan hidangan konsumsi bagi seluruh Peserta					

	c. Kebersihan dalam penyajian makanan					
	d. Ketepatan waktu penyajian makanan					
	e. Variasi menu makanan yang disajikan					
4	Pelayanan Petugas					
	a. Sopan santun, kerapian dan keramahan petugas					
	b. Respons terhadap kebutuhan dan					
	c. Ketersediaan media					
	d. Kemudahan menghubungi petugas					

\*Pilih salah satu yang sesuai

Catatan/Saran :

Terima Kasih

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai (67), maka tulis:

1 - 60	60,1 - 70	70,1 - 80	80,1 - 90	90,1 - 100
	67			

## SILABUS MATA PELATIHAN LEVEL 2

### SILABUS MATA PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN PENGAWAS (LEVEL 2) DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

---

**1. Nama Pelatihan : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Pengawas (Level 2) Di Provinsi Kalimantan Barat.**

**b. Nama Mata Pelatihan : *Servant Leadership* (Kepemimpinan Pelayanan).**

c. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan untuk mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dengan menunjukkan sikap mau mendengarkan, berempati, terbuka, dan memiliki komitmen tinggi dalam memimpin pengendalian pelayanan publik dengan cara mempengaruhi / mengajak orang lain untuk memberikan pelayanan publik yang paripurna dalam pelaksanaan pekerjaan.

d. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan yang melayani dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pengawas sehingga mampu menghasilkan pelayanan publik yang optimal.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- e) Menjelaskan pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;
- f) Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;
- g) Menerapkan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk memberikan pelayanan publik yang prima ;
- h) Menyusun kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

e. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Servant Leadership* (Kepemimpinan Pelayanan) dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- 2) Konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ;
- 3) Praktik baik kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;

- 4) Kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
- f. Metode Pembelajaran
- 1) Ceramah interaktif ;
  - 2) Diskusi ;
  - 3) Latihan ;
  - 4) Bermain peran / Role Play ;
  - 5) Presentasi dalam kelompok ;
  - 6) Studi kasus.
- g. Alat Bantu Latihan
- 1) Bahan tayang ;
  - 2) Film pendek ;
  - 3) Teknologi informasi.
- h. Penilaian
- 1) Bagaimana pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan ?
  - 2) Sebutkan konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan !
  - 3) Mengapa kerja sama strategis diperlukan dalam memberikan pelayanan publik yang prima ?
- i. Rujukan
- 1) Modul Kepemimpinan Pelayanan LAN RI
  - 2) Kepemimpinan Pelayanan : Membangun Karakter dan Kualitas Pemimpin, Mulyadi, Kencana, 2014
- a. Nama Mata Pelatihan : Diagnosa Organisasi**
- b. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali Peserta dengan kompetensi mendiagnosis seluruh isu dalam organisasi, menentukan isu strategis unit organisasi, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja unit organisasinya melalui penerapan teknik-teknik analisis organisasi dan merumuskan solusi atau upaya mengatasinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.
- c. Tujuan Pembelajaran :
- 1) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan, memahami konsep diagnosa organisasi, dan teknik-teknik analisis organisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan

pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan teknik-teknik analisis organisasi ;
- b) Menganalisis permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Diagnosa Organisasi dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Konsep dan teknik analisis organisasi ;
- 2) Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;
- 4) Presentasi dalam kelompok ;
- 5) Studi kasus.

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Film pendek ;
- 3) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Sebutkan alat untuk menganalisis masalah organisasi !
- 2) Apa yang dimaksud dengan isu aktual ?
- 3) Lakukan analisis masalah organisasi yang ada di instansi Saudara ?

h. Rujukan

- 1) Modul Diagnosa Organisasi LAN RI 201
- 2) Perubahan dan Diagnosa Organisasi, Adi P. Sasono, Bumi Aksara, 2015

**a. Nama Mata Pelatihan : Teknik Pengambilan Keputusan Strategis.**

- b. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

c. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;
- b) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Teknik pengambilan keputusan strategis ;
- 2) Praktek pengambilan keputusan strategis.

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;
- 4) Bermain peran / Role Play ;
- 5) Presentasi dalam kelompok ;
- 6) Studi kasus ;
- 7) Praktik ;

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Film pendek ;
- 3) Teknologi informasi ;
- 4) Bahan bacaan ;
- 5) Bahan permainan.

g. Penilaian

- 1) Apa yang dimaksud dengan keputusan strategis ?
- 2) Bagaimana teknik pengambilan keputusan strategis ?
- 3) Dalam mengambil keputusan, apa saja faktor yang harus diperhatikan ?

h. Rujukan

- 1) Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto

- 2) Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga  
Kepemimpinan Pelayanan : Membangun Karakter dan Kualitas Pemimpin,  
Mulyadi, Kencana, 2014

a. **Nama Mata Pelatihan : *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).**

- b. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman hasil pemngalaman pengembailan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.

c. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
- b) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman) dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) *Berbagi pengalaman ;*
- 2) *Benchmarking ke Best Practices.*

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;
- 4) Bermain peran / Role Play ;
- 5) Presentasi dalam kelompok ;
- 6) Studi kasus.

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Film pendek ;
- 3) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Apa yang harus dipersiapkan berkaitan *benchmarking* ke *best practices* ?
  - 2) Apa saja yang menjadi kunci sukses faktor dari inovasi ?
  - 3) Sebutkan syarata dari sebuah inovasi !
- h. Rujukan
- 1) Modul Aktualisasi LAN RI
  - 2) Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan Pembelajaran, Eko Prasajo, Erlangga, 2014.
- e. **Nama Mata Pelatihan : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat.**
- f. Deskripsi Singkat : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan kepada peserta, untuk membekali peserta mampu memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- g. Tujuan Pembelajaran :
- 1) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti meteri ini, peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
  - 2) Indikator Keberhasilan
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

    - a) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang manajemen ASN;
    - b) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang kompetensi ASN;
- d. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat dengan sub materi sebagai berikut :
- 1) UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ;
  - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;
  - 3) Kebijakan lainnya tentang Pengembangan Kompetensi ASN.
- e. Metode Pembelajaran
- 1) Ceramah interaktif ;
  - 2) Tanya jawab.
- f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Apa itu Manajemen ASN ?
- 2) Apa saja kompetensi yang diperlukan oleh ASN ?
- 3) Apa yang dimaksud dengan syarat jabatan dan kompetensi jabatan ?

h. Rujukan

- 1) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;
- 2) PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN ;
- 3) Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.

**a. Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok.**

b. Deskripsi Singkat : Dinamika Kelompok memfasilitasi peserta untuk membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

c. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Mengidentifikasi diri sendiri ;
- b) Memahami orang lain ;
- c) Membangun kelompok yang dinamis ;
- d) Menjalankan komitmen dalam belajar kelompok.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Dinamika Kelompok dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Pengenalan diri sendiri ;
- 2) Mengenal orang lain ;

- 3) Kelompok dinamis ;
  - 4) Komitmen Mutu.
- e. Metode Pembelajaran
- 1) Diskusi ;
  - 2) Latihan ;
  - 3) Bermain peran / Role Play ;
  - 4) Presentasi dalam kelompok ;
- f. Alat Bantu Latihan
- 1) Bahan tayang ;
  - 2) Teknologi informasi.
- g. Penilaian
- 1) Bagaimana pendekatan yang baik dalam kelompok ?
  - 2) Sebutkan konsep dasar kelompok yang dinamis !
  - 3) Mengapa kerja sama diperlukan dalam memberikan pelayanan publik yang prima ?
- h. Rujukan
- 1) Modul Dinamika Kelompok LAN RI ;
  - 2) Teori dan Praktik Dinamika Kelompok, Rahmat Hidayat, Kencana, 2014
- a. Nama Mata Pelatihan : Manajemen Risiko.**
- b. Deskripsi Singkat : Materi manajemen risiko diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar mampu menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko, memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko, mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko serta memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi dan mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- c. Tujuan Pembelajaran :
- 1) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan

Indikator Keberhasilan
  - 2) Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
    - a. Menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
    - b. Memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
    - c. Mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko ;
    - d. Memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Manajemen Risiko dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- 2) Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- 3) Kerangka kerja manajemen risiko ;
- 4) Proses manajemen risiko terintegrasi.

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;
- 4) Presentasi dalam kelompok ;
- 5) Studi kasus.

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Film pendek ;
- 3) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Apa itu manajemen risiko ?
- 2) Sebutkan kerangka kerja manajemen risiko !
- 3) Jelaskan bagaimana mekanisme proses manajemen risiko terintegrasi !

h. Rujukan

- 1) Modul Manajemen Risiko LAN RI ;
- 2) Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls, James Lam, Wiley, 2017.

**a. Nama Mata Pelatihan : *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK .**

b. Deskripsi Singkat : Materi ASN BerAKHLAK diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar paham bahwa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai ASN selalu menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.

c. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing ;
- b) Melaksanakan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
- 2) Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah Interaktif ;
- 2) Tanya jawab.

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Apa itu nilai dasar ASN ?
- 2) Apa itu ASN BerAKHLAK ? Jelaskan !
- 3) Ceritakan penerapan nilai ASN BerAkhlik di unit kerja Saudara !

h. Rujukan

- 1) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;
- 2) Kebijakan lainnya tentang *Core Value* ASN BerAKHLAK.

### SILABUS MATA PELATIHAN LEVEL 3

## SILABUS MATA PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN ADMINISTRATOR (LEVEL 3) DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

---

### 2. Nama Pelatihan : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Administrator (Level 3) Di Provinsi Kalimantan Barat.

#### a. Nama Mata Pelatihan : Kepemimpinan Transformasional.

b. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengimplementasikan kepemimpinan transformasional melalui pembelajaran konsep dasar kepemimpinan transformasional, konsep dasar *coaching* dan *mentoring*, menyimulasikan dan merefleksikan kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*.

#### c. Tujuan Pembelajaran :

##### 1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan kegiatan di instansinya sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

##### 2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar kepemimpinan transformasional ;
- b) Menjelaskan konsep dasar *coaching* dan *mentoring* ;
- c) Melakukan simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*

#### d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kepemimpinan Transformasional dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Konsep dasar kepemimpinan transformasional ;
- 2) Konsep dasar *coaching* dan *mentoring* ;
- 3) Simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional.

#### e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;

- 4) Bermain peran / Role Play ;
  - 5) Presentasi dalam kelompok ;
  - 6) Studi kasus.
- f. Alat Bantu Latihan
- 1) Bahan tayang ;
  - 2) Film pendek ;
  - 3) Teknologi informasi.
- g. Penilaian
- 1) Jelaskan konsep dasar kepemimpinan transformasional !
  - 2) Jelaskan konsep dasar *coaching* dan *mentoring* !
  - 3) Apa hambatan yang terjadi ketika melakukan kepemimpinan transformasional diunit kerja Saudara ?
- h. Rujukan
- 1) Modul Kepemimpinan Transformasional LAN RI:
  - 2) Kepemimpinan Transformasional: Menciptakan Pemimpin yang Berkualitas, Irwan Prayitno, Pustaka Setia, 2017
- a. Nama Mata Pelatihan : Diagnosa Organisasi**
- b. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kompetensi mendiagnosa seluruh isu dalam organisasi, menentukan isu strategis unit organisasi, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja unit organisasinya dan merumuskan solusi atau upaya mengatasinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.
- c. Tujuan Pembelajaran :
- 1) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan, memahami konsep diagnosa organisasi, dan teknik-teknik analisis manajemen untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.
  - 2) Indikator Keberhasilan
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

    - a) Menjelaskan teknik-teknik analisis organisasi ;
    - b) Pengertian isu strategis ;
    - c) Keterkaitan isu tingkat nasional, daerah dan instansi unit organisasi ;

- d) Perumusan kebijakan / keputusan bermula dari isu strategis ;
- e) Pemilihan isu strategis unit organisasi ;
- f) Keterkaitan isu strategis dengan diagnosa perubahan organisasi ;
- g) Keterkaitan diagnosa perubahan organisasi dengan mata pelatihan ;
- h) Pengertian diagnosa perubahan organisasi ;
- i) Mengapa organisasi yang didiagnosa ? ;
- j) Tujuan mendiagnosa organisasi ;
- k) Aspek-aspek yang didiagnosa ;
- l) Manfaat mendiagnosa organisasi ;
- m) Prinsip-prinsip diagnosa ;
- n) Penguasaan diri, refleksi diri sebelum melakukan diagnosa ;
- o) Resiko jika salah mendiagnosa ;
- p) Langkah-langkah (alur pikir) diagnosa organisasi ;
- q) Teknik-teknik analisis manajemen untuk mendiagnosa organisasi ;
- r) *Tacit knowledge* ;
- s) Mendiagnosa permasalahan unit organisasinya : pemilihan isu strategis dan penerapan langkah-langkah diagnosa organisasi dengan menggunakan alur pikir mulai dari kondisi saat ini hingga perumusan solusi atau upaya penyelesaiannya.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Diagnosa Organisasi dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Isue strategis ;
- 2) Konsep diagnosa perubahan organisasi ;
- 3) Analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan solusinya

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah interaktif ;
- 2) Diskusi ;
- 3) Latihan ;
- 4) Presentasi dalam kelompok ;
- 5) Studi kasus.

f. Alat Bantu Latihan

- 1) Bahan tayang ;
- 2) Film pendek ;
- 3) Teknologi informasi.

g. Penilaian

- 1) Sebutkan alat untuk menganalisis masalah organisasi !
- 2) Apa yang dimaksud dengan isu aktual ?
- 3) Lakukan analisis masalah organisasi yang ada di instansi Saudara ?

h. Rujukan

- 1) Modul Diagnosa Organisasi LAN RI 2011 ;
- 2) Perubahan dan Diagnosa Organisasi, Adi P. Sasono, Bumi Aksara, 2015

**d. Nama Mata Pelatihan : Teknik Pengambilan Keputusan Strategis.**

e. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

f. Tujuan Pembelajaran :

3) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.

4) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- c) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;
- d) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.

i. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis dengan sub materi sebagai berikut :

- 3) Teknik pengambilan keputusan strategis ;
- 4) Praktek pengambilan keputusan strategis.

j. Metode Pembelajaran

- 8) Ceramah interaktif ;
- 9) Diskusi ;
- 10) Latihan ;
- 11) Bermain peran / Role Play ;
- 12) Presentasi dalam kelompok ;
- 13) Studi kasus ;
- 14) Praktik ;

k. Alat Bantu Latihan

- 6) Bahan tayang ;
- 7) Film pendek ;
- 8) Teknologi informasi ;
- 9) Bahan bacaan ;
- 10) Bahan permainan.

l. Penilaian

- 4) Apa yang dimaksud dengan keputusan strategis ?
- 5) Bagaimana teknik pengambilan keputusan strategis ?
- 6) Dalam mengambil keputusan, apa saja faktor yang harus diperhatikan ?

m. Rujukan

- 3) Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto ;
- 4) Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga  
Kepemimpinan Pelayanan : Membangun Karakter dan Kualitas Pemimpin,  
Mulyadi, Kencana, 2014.

a. **Nama Mata Pelatihan : *Networking* (Jejaring Kerja).**

b. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menata dan mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk mewujudkan pencapaian kinerja organisasi melalui pembelajaran konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*), analisis jejaring sosial (*social network analysis/SNA*), penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi, serta pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja.

c. Tujuan Pembelajaran :

1) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk pencapaian kinerja organisasi.

2) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*) ;
- b) Menjelaskan konsep analisis jejaring sosial untuk menganalisis jejaring kerja ;
- c) Menjelaskan konsep menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi ;

- d) Menerapkan konsep pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.
- d. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Networking* (Jejaring Kerja) dengan sub materi sebagai berikut :
- 1) Jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*) ;
  - 2) Analisis jejaring social ;
  - 3) Penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi ;
  - 4) Pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.
- e. Metode Pembelajaran
- 1) Ceramah interaktif ;
  - 2) Diskusi ;
  - 3) Latihan ;
  - 4) Presentasi dalam kelompok ;
  - 5) Studi kasus.
- f. Alat Bantu Latihan
- 1) Bahan tayang ;
  - 2) Film pendek ;
  - 3) Teknologi informasi.
- g. Penilaian
- 1) Jelaskan konsep dasar tentang jejaring kerja !
  - 2) Dalam membentuk jejaring kerja faktor apa saja yang harus diperhatikan ?  
Jelaskan !
  - 3) Ceritakan penerapan pembentukan jejaring kerja di tempat tugas Saudara !
- h. Rujukan
- 1) Modul Jejaring Kerja LAN RI.
  - 2) Susanto, T. *Strategi Membangun Jejaring Kerja dalam Organisasi*. Bandung : Alfabeta. 2019.
- i. Nama Mata Pelatihan : *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman).**
- j. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman hasil pemngalaman pengembailan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.
- k. Tujuan Pembelajaran :
- 3) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

4) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- c) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
- d) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.

l. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman) dengan sub materi sebagai berikut :

- 3) Berbagi pengalaman ;
- 4) *Benchmarking ke Best Practices*.

m. Metode Pembelajaran

- 7) Ceramah interaktif ;
- 8) Diskusi ;
- 9) Studi kasus.

n. Alat Bantu Latihan

- 4) Bahan tayang ;
- 5) Film pendek ;
- 6) Teknologi informasi.

o. Penilaian

- 4) Apa yang harus dipersiapkan berkaitan *benchmarking ke best practices* ?
- 5) Apa saja yang menjadi kunci sukses faktor dari inovasi ?
- 6) Sebutkan syarat dari sebuah inovasi !

p. Rujukan

- 3) Modul Aktualisasi LAN RI
- 4) Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan Pembelajaran, Eko Prasoj, Erlangga, 2014.

**h. Nama Mata Pelatihan : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat.**

- i. Deskripsi Singkat : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan kepada peserta, untuk membekali peserta mampu memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

- j. Tujuan Pembelajaran :
- 3) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
  - 4) Indikator Keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
    - c) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang manajemen ASN;
    - d) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang kompetensi ASN;
- i. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat dengan sub materi sebagai berikut :
- 4) UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ;
  - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;
  - 6) Kebijakan lainnya tentang Pengembangan Kompetensi ASN.
- j. Metode Pembelajaran
- 3) Ceramah interaktif ;
  - 4) Tanya jawab.
- k. Alat Bantu Latihan
- 3) Bahan tayang ;
  - 4) Teknologi informasi.
- l. Penilaian
- 4) Apa itu Manajemen ASN ?
  - 5) Apa saja kompetensi yang diperlukan oleh ASN ?
  - 6) Apa yang dimaksud dengan syarat jabatan dan kompetensi jabatan ?
- m. Rujukan
- 4) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;
  - 5) PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN ;
  - 6) Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.
- i. Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok.**

- j. Deskripsi Singkat : Dinamika Kelompok memfasilitasi peserta untuk membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.
- k. Tujuan Pembelajaran :
- 3) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.
  - 4) Indikator Keberhasilan
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

    - e) Mengidentifikasi diri sendiri ;
    - f) Memahami orang lain ;
    - g) Membangun kelompok yang dinamis ;
    - h) Menjalankan komitmen dalam belajar kelompok.
- l. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah Dinamika Kelompok dengan sub materi sebagai berikut :
- 5) Pengenalan diri sendiri ;
  - 6) Mengenal orang lain ;
  - 7) Kelompok dinamis ;
  - 8) Komitmen Mutu.
- m. Metode Pembelajaran
- 5) Diskusi ;
  - 6) Latihan ;
  - 7) Bermain peran / Role Play ;
  - 8) Presentasi dalam kelompok ;
- n. Alat Bantu Latihan
- 3) Bahan tayang ;
  - 4) Teknologi informasi.
- o. Penilaian
- 4) Bagaimana pendekatan yang baik dalam kelompok ?

- 5) Sebutkan konsep dasar kelompok yang dinamis !
- 6) Mengapa kerja sama diperlukan dalam memberikan pelayanan publik yang prima ?

p. Rujukan

- 3) Modul Dinamika Kelompok LAN RI ;
- 4) Teori dan Praktik Dinamika Kelompok, Rahmat Hidayat, Kencana, 2014

e. **Nama Mata Pelatihan : Manajemen Risiko.**

f. Deskripsi Singkat : Materi manajemen risiko diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar mampu menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko, memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko, mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko serta memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi dan mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.

g. Tujuan Pembelajaran :

3) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan

Indikator Keberhasilan

4) Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- e. Menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- f. Memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- g. Mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko ;
- h. Memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi.

h. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Manajemen Risiko dengan sub materi sebagai berikut :

- 5) Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- 6) Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- 7) Kerangka kerja manajemen risiko ;
- 8) Proses manajemen risiko terintegrasi.

i. Metode Pembelajaran

- 6) Ceramah interaktif ;
- 7) Diskusi ;
- 8) Latihan ;
- 9) Presentasi dalam kelompok ;

- 10) Studi kasus.
- j. Alat Bantu Latihan
- 4) Bahan tayang ;
  - 5) Film pendek ;
  - 6) Teknologi informasi.
- k. Penilaian
- 4) Apa itu manajemen risiko ?
  - 5) Sebutkan kerangka kerja manajemen risiko !
  - 6) Jelaskan bagaimana mekanisme proses manajemen risiko terintegrasi !
- l. Rujukan
- 3) Modul Manajemen Risiko LAN RI ;
  - 4) Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls, James Lam, Wiley, 2017.
- a. **Nama Mata Pelatihan : *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK .**
- b. Deskripsi Singkat : Materi ASN BerAKHLAK diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar paham bahwa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai ASN selalu menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.
- i. Tujuan Pembelajaran :
- 3) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.
  - 4) Indikator Keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
    - c) Menjelaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing ;
    - d) Melaksanakan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing.
- j. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK dengan sub materi sebagai berikut :
- 3) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;
  - 4) Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.
- k. Metode Pembelajaran
- 3) Ceramah Interaktif ;

- 4) Tanya jawab.
- l. Alat Bantu Latihan
  - 3) Bahan tayang ;
  - 4) Teknologi informasi.
- m. Penilaian
  - 4) Apa itu nilai dasar ASN ?
  - 5) Apa itu ASN BerAKHLAK ? Jelaskan !
  - 6) Ceritakan penerapan nilai ASN BerAkhlaq di unit kerja Saudara !
- n. Rujukan
  - 3) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;
  - 4) Kebijakan lainnya tentang Core Value ASN BerAKHLAK.

### SILABUS MATA PELATIHAN LEVEL 3

## SILABUS MATA PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI JABATAN PIMPINAN PRATAMA (LEVEL 4) DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

---

---

### 3. Nama Pelatihan : Pelatihan Pengambilan Keputusan Strategis Bagi Jabatan Pimpinan Pratama (Level 4) Di Provinsi Kalimantan Barat.

#### j. Nama Mata Pelatihan : Kepemimpinan Kolaboratif.

k. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas dengan menerapkan cara berpikir holistik, mengetahui konsep dan model kepemimpinan, dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif, dan transformasi digital dalam organisasi pemerintahan.

#### l. Tujuan Pembelajaran :

##### 3) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan kepemimpinan kolaboratif di tempat tugas.

##### 4) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- d) Menerapkan cara berpikir holistik ;
- e) Mengetahui konsep dan model kepemimpinan kolaboratif ;
- f) Menerapkan transformasi digital ;
- g) Menerapkan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan.

#### m. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kepemimpinan Transformasional dengan sub materi sebagai berikut :

- 1) Berpikir holistik ;
- 2) Konsep dan model kepemimpinan kolaboratif ;
- 3) Transformasi digital ;
- 4) Penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan.

#### n. Metode Pembelajaran

- 7) Ceramah interaktif ;

- 8) Diskusi ;
- 9) Latihan ;
- 10) Bermain peran / Role Play ;
- 11) Presentasi dalam kelompok ;
- o. Alat Bantu Latihan
  - 4) Bahan tayang ;
  - 5) Film pendek ;
  - 6) Teknologi informasi.
- p. Penilaian
  - 4) Jelaskan konsep dasar kepemimpinan kolaboratif !
  - 5) Ceritakan penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi pemerintahan !
  - 6) Apa hambatan yang terjadi ketika melakukan metode kepemimpinan kolaboratif di unit kerja Saudara ?
- q. Rujukan
  - 3) Modul Kepemimpinan Kolaboratif LAN RI
  - 4) The 7 Habits of Highly Effective People By Stephen R. Covey
- i. Nama Mata Pelatihan : Diagnosa Organisasi.**
- j. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali peserta agar mampu memahami identifikasi permasalahan dalam organisasi pemerintahan dan menemukan solusinya melalui teknik penyelesaian masalah organisasi yang relevan.
- k. Tujuan Pembelajaran :
  - 3) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami identifikasi permasalahan organisasi yang ada dan mencari solusinya dengan teknik dan strategi tertentu untuk mencapai tujuan organisasi
  - 4) Indikator Keberhasilan
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

    - c) Memahami permasalahan organisasi ;
    - d) Membuat solusi masalah organisasi dengan teknik pemecahan masalah organisasi yang relevan.
- i. Materi Pokok
 

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Diagnosa Organisasi dengan sub materi sebagai berikut :

- 4) Permasalahan organisasi ;
  - 5) Teknik pemecahan masalah organisasi.
- j. Metode Pembelajaran
- 6) Ceramah interaktif ;
  - 7) Diskusi ;
  - 8) Kerja kelompok ;
  - 9) Latihan ;
  - 10) Presentasi dalam kelompok ;
  - 11) Studi kasus.
- k. Alat Bantu Latihan
- 4) Bahan tayang ;
  - 5) Film pendek ;
  - 6) Teknologi informasi.
- l. Penilaian
- 4) Sebutkan alat untuk menganalisis masalah organisasi !
  - 5) Apa yang dimaksud dengan isu aktual ?
  - 6) Lakukan analisis masalah organisasi yang ada di instansi Saudara dengan teknik pemecahan masalah organisasi yang telah diketahui !
- m. Rujukan
- 3) Modul Diagnosa Organisasi Lembaga Administrasi Negara 2019 ;
  - 4) The Organizational Diagnostic Model oleh David A. Nadler dan Michael L. Tushman.
- g. Nama Mata Pelatihan : Teknik Pengambilan Keputusan Strategis.**
- h. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.
- i. Tujuan Pembelajaran :
- 5) Kompetensi Dasar
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat memahami teknik dalam melakukan pengambilan keputusan strategis dan menerapkan serta melakukan pengambilan keputusan strategis pada tingkat operasional yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas organisasi.
  - 6) Indikator Keberhasilan
 

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- e) Memahami teknik pengambilan keputusan strategis ;
  - f) Menerapkan atau melakukan praktek pengambilan keputusan strategis.
- n. Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini adalah Teknik Pengambilan Keputusan Strategis dengan sub materi sebagai berikut :
- 5) Teknik pengambilan keputusan strategis ;
  - 6) Praktek pengambilan keputusan strategis.
- o. Metode Pembelajaran
- 15) Ceramah interaktif ;
  - 16) Diskusi ;
  - 17) Praktik ;
  - 18) Latihan ;
  - 19) Penugasan ;
  - 20) Bermain peran / Role Play ;
  - 21) Presentasi dalam kelompok ;
  - 22) Studi kasus ;
  - 23) Tanya jawab ;
- p. Alat Bantu Latihan
- 11) Bahan tayang ;
  - 12) Bahan Permainan ;
  - 13) Film pendek ;
  - 14) Teknologi informasi ;
  - 15) Bahan bacaan ;
  - 16) Kasus ;
  - 17) *Games* ;
- q. Penilaian
- 7) Apa yang dimaksud dengan keputusan strategis ?
  - 8) Bagaimana teknik pengambilan keputusan strategis ?
  - 9) Dalam mengambil keputusan, apa saja faktor yang harus diperhatikan ?
- r. Rujukan
- 5) Pengambilan Keputusan: Teori dan Praktik oleh Suyanto ;
  - 6) Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen oleh G.R. Sinaga
  - 7) Kepemimpinan Pelayanan : Membangun Karakter dan Kualitas Pemimpin, Mulyadi, Kencana, 2014.
- i. Nama Mata Pelatihan : Komunikasi Efektif.**

- j. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan kepada peserta untuk dapat dan mampu menjelaskan konsep jenis komunikasi, memahami teknik komunikasi serta menerapkan atau mempraktikkan komunikasi yang efektif berkaitan dengan keputusan yang telah diambil secara baik di tempat tugas.
- k. Tujuan Pembelajaran :
- 3) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat dan mampu mengkomunikasikan keputusan yang diambil secara baik di tempat tugas.
  - 4) Indikator Keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
    - a) Menjelaskan konsep jenis komunikasi ;
    - b) Memahami teknik komunikasi ;
    - c) Menerapkan atau mempraktikkan komunikasi efektif.
- l. Materi Pokok  
Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Networking* (Jejaring Kerja) dengan sub materi sebagai berikut :
- 1) Jenis komunikasi ;
  - 2) Teknik komunikasi ;
  - 3) Praktek komunikasi efektif.
- m. Metode Pembelajaran
- 6) Ceramah interaktif ;
  - 7) Role play ;
  - 8) Praktik ;
- n. Alat Bantu Latihan
- 4) Bahan tayang ;
  - 5) Film pendek ;
  - 6) Teknologi informasi.
- o. Penilaian
- 4) Jelaskan konsep dasar tentang komunikasi !
  - 5) Sebutkan syarat komunikasi ? Jelaskan !
  - 6) Ceritakan penerapan komunikasi yang efektif di tempat tugas Saudara !
- p. Rujukan
- 3) Modul Komunikasi Efektif LAN RI ;
  - 4) Komunikasi Efektif dalam Tim oleh H. Sutanto.
- q. Nama Mata Pelatihan : ***Sharing Experiences*** (Berbagi Pengalaman).

- r. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini diberikan untuk memfasilitasi peserta guna berbagi pengalaman tentang pengambilan keputusan di instansi masing-masing serta melakukan diskusi bersama dalam mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi di unit kerja masing-masing.
- s. Tujuan Pembelajaran :
- 5) Kompetensi Dasar  
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memetik *lesson learnt* dan dapat mengidentifikasi keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.
  - 6) Indikator Keberhasilan  
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
    - e) Mengetahui pentingnya pengenalan isu dan masalah organisasi ;
    - f) Memahami keterkaitan antara keterkaitan antara isu dan masalah organisasi dengan pengambilan keputusan yang dilakukan.
- t. Materi Pokok  
Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Sharing Experiences* (Berbagi Pengalaman) dengan sub materi sebagai berikut :
- 5) Berbagi pengalaman ;
  - 6) *Benchmarking* ke *Best Practices*.
- u. Metode Pembelajaran
- 10) Ceramah interaktif ;
  - 11) Diskusi ;
  - 12) Studi kasus.
- v. Alat Bantu Latihan
- 7) Bahan tayang ;
  - 8) Film pendek ;
  - 9) Teknologi informasi.
- w. Penilaian
- 7) Apa yang harus dipersiapkan berkaitan *benchmarking* ke *best practices* ?
  - 8) Apa saja yang menjadi kunci sukses faktor dari inovasi ?
  - 9) Sebutkan syarat dari sebuah inovasi !
- x. Rujukan
- 5) Modul Aktualisasi LAN RI.
  - 6) Memahami Kebijakan Publik: Pengalaman dan Pembelajaran, Eko Prasajo, Erlangga, 2014.

**k. Nama Mata Pelatihan : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat.**

l. Deskripsi Singkat : Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) diberikan kepada peserta, untuk membekali peserta mampu memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

m. Tujuan Pembelajaran :

5) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan memahami esensi dari kompetensi jabatan ASN yang diperlukan bagi seorang ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

6) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- e) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang manajemen ASN;
- f) Menjelaskan dan memahami kebijakan tentang kompetensi ASN;

n. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Kebijakan Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Provinsi Kalimantan Barat dengan sub materi sebagai berikut :

7) UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN ;

8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN;

9) Kebijakan lainnya tentang Pengembangan Kompetensi ASN.

o. Metode Pembelajaran

5) Ceramah interaktif ;

6) Tanya jawab.

p. Alat Bantu Latihan

5) Bahan tayang ;

6) Teknologi informasi.

q. Penilaian

7) Apa itu Manajemen ASN ?

8) Apa saja kompetensi yang diperlukan oleh ASN ?

9) Apa yang dimaksud dengan syarat jabatan dan kompetensi jabatan ?

r. Rujukan

- 7) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;
- 8) PP No.17/ 2020 tentang Perubahan atas PP No.11 / 2017 tentang Manajemen ASN ;
- 9) Kebijakan lainnya tentang pengembangan kompetensi ASN.

**q. Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok.**

r. Deskripsi Singkat : Dinamika Kelompok memfasilitasi peserta untuk membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

s. Tujuan Pembelajaran :

5) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membangun kebersamaan dalam satu kelompok pembelajaran yang aktif, dinamis, kebersamaan, soliditas, dan punya komitmen yang tinggi melalui pembelajaran dengan penguasaan terhadap diri sendiri, memahami orang lain, penguasaan dalam kelompok yang dinamis dan komitmen kelompok dalam belajar.

6) Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- i) Mengidentifikasi diri sendiri ;
- j) Memahami orang lain ;
- k) Membangun kelompok yang dinamis ;
- l) Menjalankan komitmen dalam belajar kelompok.

t. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Dinamika Kelompok dengan sub materi sebagai berikut :

- 9) Pengenalan diri sendiri ;
- 10) Mengenal orang lain ;
- 11) Kelompok dinamis ;
- 12) Komitmen Mutu.

u. Metode Pembelajaran

- 9) Diskusi ;
- 10) Latihan ;
- 11) Bermain peran / Role Play ;
- 12) Presentasi dalam kelompok ;

v. Alat Bantu Latihan

- 5) Bahan tayang ;
- 6) Teknologi informasi.

w. Penilaian

- 7) Bagaimana pendekatan yang baik dalam kelompok ?
- 8) Sebutkan konsep dasar kelompok yang dinamis !
- 9) Mengapa kerja sama diperlukan dalam memberikan pelayanan publik yang prima ?

x. Rujukan

- 5) Modul Dinamika Kelompok LAN RI ;
- 6) Teori dan Praktik Dinamika Kelompok, Rahmat Hidayat, Kencana, 2014

**i. Nama Mata Pelatihan : Manajemen Risiko.**

j. Deskripsi Singkat : Materi manajemen risiko diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar mampu menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko, memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko, mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko serta memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi dan mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.

k. Tujuan Pembelajaran :

5) Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu mengantisipasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan

Indikator Keberhasilan

6) Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- i. Menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- j. Memahami tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- k. Mengetahui tentang kerangka kerja manajemen risiko ;
- l. Memahami tentang proses manajemen risiko terintegrasi.

l. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Manajemen Risiko dengan sub materi sebagai berikut :

- 9) Budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko ;
- 10) Pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko ;
- 11) Kerangka kerja manajemen risiko ;
- 12) Proses manajemen risiko terintegrasi.

- m. Metode Pembelajaran
  - 11) Ceramah interaktif ;
  - 12) Diskusi ;
  - 13) Latihan ;
  - 14) Presentasi dalam kelompok ;
  - 15) Studi kasus.
- n. Alat Bantu Latihan
  - 7) Bahan tayang ;
  - 8) Film pendek ;
  - 9) Teknologi informasi.
- o. Penilaian
  - 7) Apa itu manajemen risiko ?
  - 8) Sebutkan kerangka kerja manajemen risiko !
  - 9) Jelaskan bagaimana mekanisme proses manajemen risiko terintegrasi !
- p. Rujukan
  - 5) Modul Manajemen Risiko LAN RI ;
  - 6) Enterprise Risk Management: From Incentives to Controls, James Lam, Wiley, 2017.
- a. **Nama Mata Pelatihan : *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK .**
- b. Deskripsi Singkat : Materi ASN BerAKHLAK diberikan kepada peserta untuk membekali peserta agar paham bahwa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai ASN selalu menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.
- o. Tujuan Pembelajaran :
  - 5) Kompetensi Dasar
    - Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai dasar ASN di tempat tugasnya masing-masing.
  - 6) Indikator Keberhasilan
    - Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
      - e) Menjelaskan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing ;
      - f) Melaksanakan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai ASN di tempat tugasnya masing-masing.
- p. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK dengan sub materi sebagai berikut :

5) *Core Value* (Nilai Dasar) ASN BerAKHLAK ;

6) Aktualisasi nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sehari-hari.

q. Metode Pembelajaran

5) Ceramah Interaktif ;

6) Tanya jawab.

r. Alat Bantu Latihan

5) Bahan tayang ;

6) Teknologi informasi.

s. Penilaian

7) Apa itu nilai dasar ASN ?

8) Apa itu ASN BerAKHLAK ? Jelaskan !

9) Ceritakan penerapan nilai ASN BerAkhlik di unit kerja Saudara !

t. Rujukan

5) UU No.20 / 2023 tentang ASN ;

6) Kebijakan lainnya tentang *Core Value* ASN BerAKHLAK.